

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan merupakan Dinas kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka Selatan tepatnya di Jl. Komplek Perkantoran dan pemukiman Terpadu Pemerintahan Daerah Gunung Namak Toboali Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Kesehatan ini didirikan pada tahun 2014. Saat ini kepala Dinas kesehatan Kabupaten Bangka Selatan adalah H. Supriyadi, S.Km, M.Km dan jumlah pegawai sebanyak 78 PNS dan 50 Honor dan memiliki puskesmas sebanyak 8 sampai 10 puskesmas.

Proses pembuatan surat perizinan apotek pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan pendaftaran, pencarian data berupa arsip hingga penyimpanan data-data apotek. Proses perizinan data dan penyimpanan yang berupa arsip memungkinkan terjadinya kesalahan data pada kumpulan berkas-berkas dan masyarakat masih belum sepenuhnya mengetahui lokasi apotek terdekat yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Berdasarkan permasalahannya tersebut maka dibutuhkan sebuah aplikasi surat perizinan apotek sesuai dengan kebutuhan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan, sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh saksi kefarmasian pada bidang sumber daya kesehatan.

Permasalahan yang dihadapi dan dapat menghasilkan informasi yang Aplikasi surat perizinan apotek berbasis web pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari pendaftaran surat perizinan apotek, dan melihat informasi apotek terdekat. Pada aplikasi ini juga dapat menginput data, penyimpanan data, melakukan pencarian data, dan menampilkan data berupa informasi apotek di Kabupaten Bangka Selatan. Pencarian data dan pembuatan surat perizinan dapat dilakukan secara lebih cepat dan mudah. Aplikasi ini akan menghasilkan suatu laporan berupa informasi apotek yang ada di Kabupaten Bangka Selatan. Dengan adanya surat perizinan berbasis web pada dinas

kesehatan kabupaten bangka selatan diharapkan dapat menjadi solusi atas berguna untuk penganblian keputusan jangka panjang serta meningkatkan mutu bidang sumber daya kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan. Berjudul “ **Rancang Bangun Aplikasi Perizinan Apotek Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan** ”

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi perizinan apotek berbasis web pada dinas kesehatan kabupaten bangka selatan
2. Bagaimana cara mempermudah dalam perizinan apotek menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) yang sudah dipersiapkan.

1.3 Batasan masalah

1. Desain *user interface* dan *database* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySql*.
2. Aplikasi yang dibangun sesuai dengan sistem kerja yang berlaku di seksi kefarmasian bidang sumber daya kesehatan pada dinas kesehatan kabupaten bangka selatan
3. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi untuk memasukkan data perizinan apotek, memasukkan apotek dan toko obat, menampilkan informasi apotek di kabupaten bangka selatan.
4. Aplikasi ini tidak memproses masalah perpanjangan perizinan apotek
5. Data farmasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah membuat Rancang Bangun Perizinan Apotek Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan.

1. Memberi kemudahan dalam perizinan buat apotek
2. Membantu sebuah sistem informasi perizinan apotek memudahkan dalam menyimpan data perizinan Apotek
3. Merancang sebuah Aplikasi perizinan apotek agar dapat memudahkan untuk bagian perizinan apotek dalam pencarian data.

1.5 Metode penelitian

Pada penelitian ini berupa rancangan aplikasi sistem data apotek yang diterapkan dalam perizinan apotek Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan. Langkah pertama pada penelitian ini adalah dengan mendalami tentang penerapan bahasa pemrograman PHP dan MySql pada sistem data apotek.

Dalam pengumpulan data sebagai bahan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara atau teknik yang dipergunakan dalam pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti, metode ini sangat menjamin kepastian kebenarannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan apa yang peneliti ketahui baik itu dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I pendahuluan

berisi tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat penelitian, Batas penelitian dan Sistematika penulisan.

2. Bab II landasan teori

berisi tentang definisi dan pengertian dari arsip, surat masuk, surat keluar, definisi dan pengertian dari sistem dan informasi, dan berisi tentang metodologi pengembangan sistem UML, definisi *software* dan pengembangan perangkat lunak.

3. Bab III Metodologi penelitian

berisi tentang model, metode penelitian dan *tools* pengembangan perangkat lunak (alat bantu dalam analisa dan merancang sistem informasi).

4. Bab IV pembahasan

Berisi tentang tinjauan umum gambaran objek seperti struktur organisasi, tugas dan wewenang, bagian pembahasan seperti analisa proses bisnis, activity diagram sistem yang berjalan, analisa masukan, analisa keluaran, indentifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, rancangan masukan , rancangan keluaran, ERD, transformasi ERD ke LRS, tabel spesifikasi basis data, *class diagram*, *sequence diagram*, *deployment diagram*, rancangan layar dan tampilan.

5. Bab V penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran.